

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Beberapa tahun terakhir, antusiasme masyarakat terhadap pameran seni dan desain semakin meningkat. Hal ini juga ditandai dengan maraknya penyelenggaraan pameran seni dan desain, khususnya di Jakarta, Bandung, dan Yogyakarta. Desain pameran merupakan salah satu elemen yang berperan penting di dalam penyelenggaraan pameran. Desain pameran dapat menambah pengalaman fisik dan psikologis dari pengunjung pameran, serta membantu mereka dalam memahami pameran. Meskipun perannya penting, desain pameran merupakan ilmu yang cenderung baru di Indonesia. Tidak banyak tenaga ahli yang memainkan peran sebagai desainer pameran. Tidak banyak juga media informasi yang membahas tentang desain pameran. Selain itu, pameran juga termasuk di dalam kompetensi Desain Komunikasi Visual berdasarkan SKKNI No. 31 Tahun 2016. Oleh karena itu, diperlukan media informasi berupa buku panduan untuk melengkapi para pelaku kreatif di bidang DKV dalam penyelenggaraan pameran.

Dalam proses perancangan buku panduan desain pameran ini, penulis mengacu kepada peran desain pameran bagi pengunjung, juga target pembaca buku ini. *Big idea* “*exhibition design is not just about displaying art, but knowledge, stories, and feelings to life*” ditranslasi menjadi buku yang menghadirkan ilmu dan wawasan baru, serta rasa dan pengalaman yang menarik melalui penataan *layout* sampul, isi, maupun pemilihan materialnya. Berdasarkan *beta test* dan evaluasi pribadi penulis, perancangan buku ini masih memiliki ruang untuk diperbaiki dan dikembangkan. Meskipun secara keseluruhan telah efektif dalam menyampaikan pesan dan kesan yang ingin dicapai, tetapi ada beberapa hal yang bisa diperbaiki lebih lanjut. Dari sisi konten, penyusunan materi bisa lebih dilengkapi dengan studi kasus-studi kasus yang relevan di Indonesia agar memiliki *unique selling point* dan relevansi yang lebih kuat dengan pembaca di

Indonesia. Dari sisi desain, *sampling* material bisa dilakukan lebih lanjut untuk memastikan pembaca memperoleh pengalaman yang menarik ketika memegang dan membaca bukunya. Penulis berharap, perancangan ini dapat menjadi inspirasi, menambah ilmu pengetahuan baru, dan menciptakan pengalaman yang menyenangkan bagi target pembacanya, serta dapat dikembangkan lagi menjadi serial buku-buku tentang pameran ke depannya.

## 5.2 Saran

Proses perancangan Tugas Akhir ini membuat penulis belajar banyak hal. Penulis memiliki beberapa saran untuk mahasiswa yang ingin mengangkat topik serupa untuk perancangan Tugas Akhir ke depannya, yaitu:

- 1) Dalam merancang Tugas Akhir, sebaiknya memiliki alasan dan tujuan yang kuat, sehingga dapat selalu menjadi fokus utama dalam seluruh proses perancangannya.
- 2) Manajemen waktu dan energi untuk memastikan pengerjaan Tugas Akhir membuahkan hasil yang terbaik.
- 3) Dalam merancang buku, sebaiknya mempelajari beragam referensi buku, dari segi *layout* hingga cara mereka menyampaikan materinya.
- 4) Dalam merancang buku, sebaiknya mempelajari tentang material kertas, *finishing*, *binding*, dan melakukan *sampling* secara berkala untuk mendapatkan hasil buku cetak yang menarik dan sesuai dengan *look and feel* yang dituju.
- 5) Dalam merancang buku, sebaiknya selalu memperhatikan fungsionalitas dan kebutuhan target pembacanya, dibandingkan dengan estetika saja.
- 6) Dalam merancang Tugas Akhir, sebaiknya selalu menikmati prosesnya, mencari hal baru apapun untuk dipelajari, serta membuka diri untuk menerima kritik dan saran dari berbagai pihak agar hasil perancangan bisa tepat dan efektif.